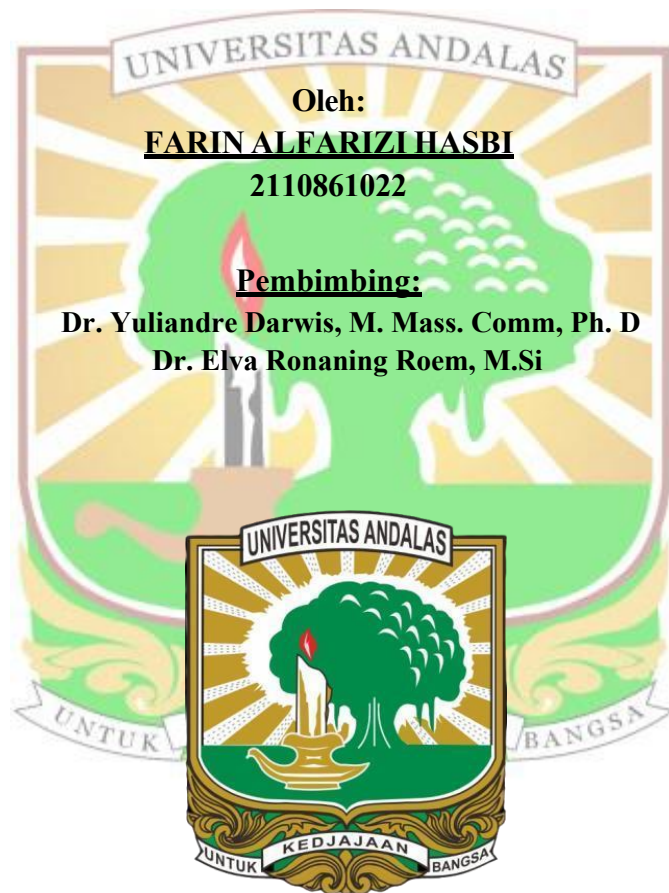


**OPINI DAN TINDAKAN POLITIK GEN Z PADA PEMILIHAN
PRESIDEN 2024
(Studi Kasus Perilaku Bermedia Sosial Pemilih Pemula
Pengguna TikTok)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK
OPINI DAN TINDAKAN POLITIK GEN Z PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2024
(Studi Kasus pada Pemilih Pemula Pengguna TikTok)

Oleh:
Farin Alfarizi Hasbi
2110861022

Pembimbing:
Dr. Yuliandre Darwis, M. Mass. Comm, Ph. D
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling sering digunakan oleh Generasi Z. Pada konteks Pemilihan Presiden 2024, terjadi fenomena transformasi komunikasi politik di era digital, di mana *platform* TikTok menjadi sumber informasi bagi pemilih pemula Generasi Z yang sangat bergantung pada konten visual dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial TikTok dalam membentuk opini dan tindakan politik pemilih pemula Generasi Z menjelang Pemilihan Presiden 2024. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan pada penelitian ini untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi para informan, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang interaksi informasi politik di TikTok bagi pemilih pemula. Penelitian ini berlandaskan pada teori determinisme teknologi yang menyatakan bahwa teknologi mendorong perubahan sosial dan budaya, serta teori *selective exposure* menjelaskan bagaimana individu cenderung mencari dan mengonsumsi informasi sesuai pandangan mereka, dan menghindari yang bertentangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok, yang awalnya tidak menjadi pilihan sumber utama, berperan sebagai alat komunikasi yang signifikan dalam pembentukan opini politik pemilih pemula selama Pilpres 2024. Seiring periode Pilpres 2024 memanans, algoritma TikTok secara progresif mendorong eksposur konten politik di beranda informan. Terkait tindakan politik, informan menunjukkan keterlibatan mulai dari aktivitas daring pasif hingga partisipasi luring aktif. Pola partisipasi ini sering kali dimulai dari respons daring sederhana, berkembang menjadi penyebaran informasi hingga puncaknya pencoblosan. Kesimpulannya, TikTok berperan sebagai penyedia informasi politik dengan format ringan dan mudah diakses, secara efektif mendorong terbentuknya opini serta tindakan politik pada pemilih pemula Generasi Z.

Kata Kunci: Generasi Z, opini politik, pemilih pemula, teori determinisme teknologi, teori *selective exposure*, tindakan politik, TikTok.

ABSTRACT
**POLITICAL OPINIONS AND ACTIONS OF GENERATION Z IN THE 2024
PRESIDENTIAL ELECTION**
(A Case Study on the Social Media Behavior of First-Time Voters Using TikTok)

By:
Farin Alfarizi Hasbi
2110861022

s
Supervisor:
Dr. Yuliandre Darwis, M. Mass. Comm, Ph. D
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

TikTok is one of the most frequently used social media platforms by Generation Z. In the context of the 2024 Presidential Election, a transformation in political communication has occurred in the digital era, where TikTok has emerged as an information source for first-time Gen Z voters who rely heavily on visual and interactive content. This study aims to analyze the role of TikTok in shaping the political opinions and actions of first-time Generation Z voters ahead of the 2024 Presidential Election. A qualitative method with a case study approach was employed to explore in depth the experiences and perceptions of informants selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation, providing a comprehensive picture of how first-time voters interact with political information on TikTok. This research is grounded in the theory of technological determinism, which posits that technology drives social and cultural change, and the theory of selective exposure, which explains how individuals tend to seek and consume information that aligns with their views while avoiding opposing perspectives. The findings reveal that although TikTok was not initially considered a primary source of political information, it played a significant role as a communication tool in shaping political opinion among first-time voters during the 2024 election period. As the campaign intensified, TikTok's algorithm progressively increased the exposure of political content on users' feeds. In terms of political action, informants demonstrated a range of engagement from passive online activities to active offline participation. This pattern of participation often began with simple digital responses, developed into the sharing of political content, and ultimately culminated in actual voting behavior. In conclusion, TikTok served as a provider of political information in a lightweight and easily accessible format, effectively encouraging the formation of political opinions and actions among first-time Generation Z voters.

Keywords: *First-time voter, Generation Z, political action, political opinion, selective exposure theory, technological determinism theory, TikTok.*